

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Try Out Variabel X Metode Academy Constructive Controversy (ACC)**

**1. Uji Validitas Instrumen**

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total daat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Validitas Instrumen**

**Variabel Metode Academy Constructive Controversy (ACC)**

| <b>No. item</b> | <b>R Korelasi</b> | <b>N=25, Tabel r Product Moment</b> | <b>Keterangan validitas</b> |
|-----------------|-------------------|-------------------------------------|-----------------------------|
| <b>1</b>        | 0,775             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>2</b>        | 0,406             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>3</b>        | 0,759             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>4</b>        | 0,738             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>5</b>        | 0,759             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>6</b>        | 0,832             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>7</b>        | 0,536             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>8</b>        | 0,501             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>9</b>        | 0,738             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>10</b>       | 0,832             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>11</b>       | 0,700             | 0,396                               | Valid                       |
| <b>12</b>       | 0,536             | 0,396                               | Valid                       |

Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa item pertama pada variable X jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,775. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0,396) maka item pertama pada variable X lebih besar dari harga r table,

sehingga item pertama pada variable X dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya yang valid adalah sebanyak 12 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

**Tabel 4.2**

### Reliabilitas Instrumen

Variabel Metode *Academy Constructive Controversy (ACC)*

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .898             | 12         |

Berdasarkan hasil nilai *cronbach alpha* dengan menggunakan perhitungan SPSS didapatkan hasil sebesar 0,898 sehingga nilai *cronbach alpha* variable X ( metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* ) dinyatakan reliabel karena  $0,898 > 0,60$

## B. Hasil Try Out Variabel Y Kemampuan Pemecahan Masalah

### 1. Uji Validitas Instrumen

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

### Validitas Instrumen

Variable Kemampuan Pemecahan Masalah

| No. item | R Korelasi | N=25, Tabel r <i>Product Moment</i> | Keterangan validitas |
|----------|------------|-------------------------------------|----------------------|
| 1        | 0,622      | 0,396                               | Valid                |
| 2        | 0,468      | 0,396                               | Valid                |
| 3        | 0,523      | 0,396                               | Valid                |
| 4        | 0,491      | 0,396                               | Valid                |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 5  | 0,572 | 0,396 | Valid |
| 6  | 0,813 | 0,396 | Valid |
| 7  | 0,622 | 0,396 | Valid |
| 8  | 0,504 | 0,396 | Valid |
| 9  | 0,745 | 0,396 | Valid |
| 10 | 0,501 | 0,396 | Valid |
| 11 | 0,572 | 0,396 | Valid |
| 12 | 0,720 | 0,396 | Valid |
| 13 | 0,468 | 0,396 | Valid |
| 14 | 0,622 | 0,396 | Valid |

Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa item pertama pada variable Y jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,622. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0,396) maka item pertama pada variable Y lebih besar dari harga r table, sehingga item pertama pada variable Y dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya yang valid adalah sebanyak 14 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.4

**Reliabilitas Instrumen**  
**Variable Kemampuan Pemecahan Masalah**

*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .856             | 14         |

Berdasarkan hasil nilai *cronbach alpha* dengan menggunakan perhitungan SPSS didapatkan hasil sebesar 0,856 sehingga nilai *cronbach alpha* variable X (kemampuan pemecahan masalah) dinyatakan reliabel karena  $0,856 > 0,60$

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS ditemukan angka SIG=0,081 untuk metode *Academy Constructive Controversy* (angka SIG 0,081 > 0,05), dan angka SIG = 0,052 untuk kemampuan pemecahan masalah (angka SIG 0,052 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

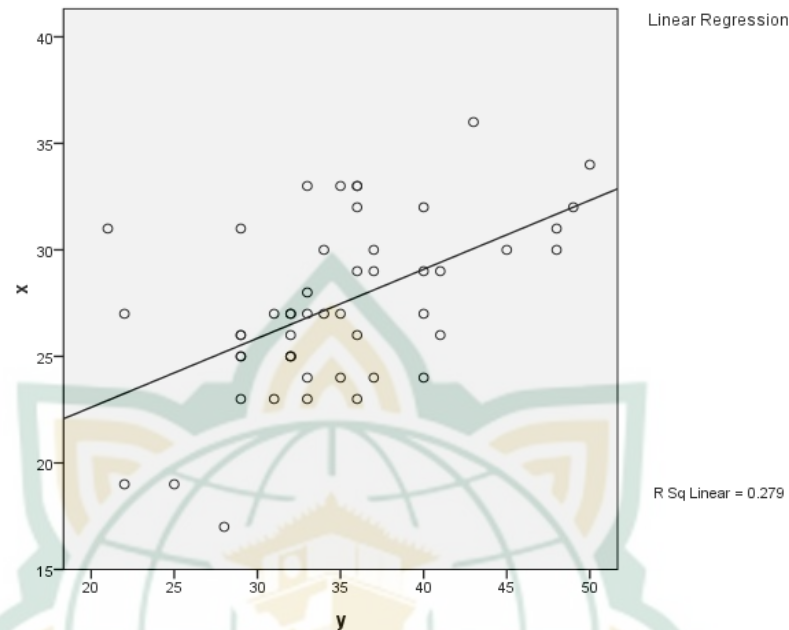
**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data**  
*Tests of Normality*

|   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|   | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| X | .118                            | 50 | .081 | .976         | 50 | .405 |
| Y | .125                            | 50 | .052 | .962         | 50 | .105 |

a. Lilliefors Significance Correction

#### 2. Uji Linearitas Data

Adapun hasil pengujian linearitas metode *academy constructive controversy* dan kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.



**Gambar 4.1**  
**Uji Linearitas Data**

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mendeskripsikan data tentang *pengaruh* metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahana masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Adapun deskripsi dari hasil angket sebagai berikut :

##### a. Hasil Jawaban Angket Variable X ( Metode *Academy Constructive Controversy* )

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Angket**  
**Metode *Academy Constructive Controversy***

| Skor Nilai | Frequency | Percent | F x X |
|------------|-----------|---------|-------|
| 17         | 1         | 2.0     | 17    |
| 19         | 2         | 4.0     | 38    |
| 23         | 4         | 8.0     | 92    |

|       |    |       |      |
|-------|----|-------|------|
| 24    | 4  | 8.0   | 96   |
| 25    | 5  | 10.0  | 125  |
| 26    | 5  | 10.0  | 130  |
| 27    | 8  | 16.0  | 216  |
| 28    | 1  | 2.0   | 28   |
| 29    | 4  | 8.0   | 116  |
| 30    | 4  | 8.0   | 120  |
| 31    | 3  | 6.0   | 93   |
| 32    | 3  | 6.0   | 96   |
| 33    | 4  | 8.0   | 132  |
| 34    | 1  | 2.0   | 34   |
| 36    | 1  | 2.0   | 36   |
| Total | 50 | 100.0 | 1369 |

Setelah mengetahui jawaban angket dari variable X maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

N : Jumlah Responden

$$\begin{aligned} \text{Mean X} &= \frac{1369}{50} \\ &= 27,38 \text{ dibulatkan } 27 \end{aligned}$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : } H = 36$$

$$L = 17$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

1 : Bilangan Konstan

$$R = 36 - 17 + 1$$

$$= 20$$

3) Mencari interval kelas

$$I = R/K$$

Keterangan :

K : Jumlah Jawaban

$$I = 20/4$$

$$= 5$$

Jadi dari data tersebut dapat diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil kelipatan 5 dan untuk mengkatagorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Nilai Interval Metode *Academy Constructive Controversy*  
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

| Interval | Kategori    |
|----------|-------------|
| 17-21    | Kurang Baik |
| 22-26    | Cukup       |
| 27-31    | Baik        |
| 32-36    | Sangat Baik |

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari  $H_0$ (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut :

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 12 \times 50 = 2400$$

(4 = skor tinggi, 12= jumlah item angket, 50 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$1369 : 2400 = 0,57$$

(1369 = jumlah jawaban skor angket )

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$2400 : 50 = 48$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$H_o = 0,57 \times 48$$

$$= 27,36 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, hipotesis pada metode *Academy Constructive Controversy* diperoleh angka sebesar 27, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 27 – 31. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pada Metode *Academy Constructive Controversy* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori **baik**, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Kategori Metode *Academy Constructive Controversy* (ACC)  
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

| No | Kategori    | Jumlah Peserta Didik |
|----|-------------|----------------------|
| 1  | Kurang Baik | 3 anak               |
| 2  | Cukup       | 18 anak              |
| 3  | Baik        | 20 anak              |
| 4  | Sangat Baik | 9 anak               |

- b. Hasil Jawaban Angket Variable Y ( Kemampuan Pemecahan Masalah )

**Tabel 4.9**

**Hasil Jawaban Angket  
Kemampuan Pemecahan Masalah**

| Skor Nilai | Frequensy | Percent | F x Y |
|------------|-----------|---------|-------|
| 21         | 1         | 2.0     | 21    |
| 22         | 2         | 4.0     | 44    |
| 25         | 1         | 2.0     | 25    |
| 28         | 1         | 2.0     | 28    |



|       |    |       |      |
|-------|----|-------|------|
| 29    | 6  | 12.0  | 174  |
| 31    | 2  | 4.0   | 62   |
| 32    | 6  | 12.0  | 192  |
| 33    | 5  | 10.0  | 165  |
| 34    | 2  | 4.0   | 68   |
| 35    | 3  | 6.0   | 105  |
| 36    | 6  | 12.0  | 216  |
| 37    | 3  | 6.0   | 111  |
| 40    | 4  | 8.0   | 160  |
| 41    | 2  | 4.0   | 82   |
| 43    | 1  | 2.0   | 43   |
| 45    | 1  | 2.0   | 45   |
| 48    | 2  | 4.0   | 96   |
| 49    | 1  | 2.0   | 49   |
| 50    | 1  | 2.0   | 50   |
| Total | 50 | 100.0 | 1736 |

Setelah mengetahui jawaban angket dari variable Y maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean X} = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan

N : Jumlah Responden

$$\text{Mean X} = \frac{1736}{50}$$

$$= 34,72 \text{ dibulatkan } 35$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui : H = 50

L = 21

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

1 : Bilangan Konstan

$$R = 50 - 21 + 1$$

$$= 30$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = R/K$$

Keterangan :

K : Jumlah Jawaban

$$I = 30/4$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Jadi dari data tersebut dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil kelipatan 8 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Nilai Interval Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa  
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b>    |
|-----------------|--------------------|
| <b>21- 28</b>   | <b>Kurang Baik</b> |
| <b>29 -36</b>   | <b>Cukup</b>       |
| <b>37 – 44</b>  | <b>Baik</b>        |
| <b>45 – 46</b>  | <b>Sangat Baik</b> |

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari  $H_0$ (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 14 \times 50 = 2800$$

(4 = skor tinggi, 12= jumlah item angket, 50 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan  
 $1736 : 2800 = 0,62$   
 (1736 = jumlah jawaban skor angket )
- 3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $2800 : 50 = 56$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $H_0 = 0,62 \times 56$   
 $= 34,72$  dibulatkan menjadi 35

Berdasarkan perhitungan tersebut, hipotesis pada kemampuan pemecahan masalah siswa diperoleh angka sebesar 35, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 29 – 36. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pada kemampuan pemecahan masalah di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori **cukup**, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.11

**Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa  
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

| No | Kategori    | Jumlah Peserta Didik |
|----|-------------|----------------------|
| 1  | Kurang Baik | 5 anak               |
| 2  | Cukup       | 30 anak              |
| 3  | Baik        | 10 anak              |
| 4  | Sangat Baik | 5 anak               |

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji hipotesis deskriptif

- 1) Uji hipotesis deskriptif variable X (metode *Academy Constructive Controversy*)

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu tentang metode *Academy Constructive Controversy* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

- a) Menghitung skor ideal  
Skor ideal = 2400
- b) Menghitung rata-rata  
Mean X = 27,38
- c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menentukan Ho)  
Ho = 27,36
- d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

**Tabel 4.12**  
**Nilai Simpangan Baku**  
**Variable X Metode Academy Constructive Controversy**

*One-Sample Statistics*

|   | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|----|-------|----------------|-----------------|
| <i>Academy Constructive Controversy</i> | 50 | 27.38 | 4.030          | .570            |

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*std deviation*) adalah 4.030

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{\text{MeanX} - \text{Ho}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{27,38 - 27,36}{\frac{4,030}{\sqrt{50}}}$$

$$t = \frac{0,02}{0,569928065}$$

t = 0.035092147 dibulatkan menjadi 0,035

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel X (metode *Academy Constructive Controversy*) pada SPSS adalah sebesar 0,035

**Tabel 4.13**  
**Nilai Uji T**  
**Variable X Metode *Academy Constructive Controversy***

*One-Sample Test*

|   | test value = 27.36 |    |                 |                 |   |       |
|---|--------------------|----|-----------------|-----------------|---|-------|
|   | t                  | Df | sig. (2-tailed) | mean difference | 95% confidence interval of the difference |       |
|   |                    |    |                 |                 | lower                                     | Upper |
| <i>Academy Constructive Controversy</i> | .035               | 49 | .972            | .020            | -1.13                                     | 1.17  |

- 2) Uji hipotesis deskriptif variable Y (kemampuan pemecahan masalah)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu tentang kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

- a) Menghitung skor ideal  
Skor ideal = 2800
- b) Menghitung rata-rata  
Mean X = 34,72
- c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menentukan Ho)  
Ho = 34,72
- d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

**Tabel 4.14**  
**Nilai Simpangan Baku**  
**Variable Y (Kemampuan Pemecahan Masalah)**

*One-Sample Statistics*

|                             | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Kemampuan pemecahan masalah | 50 | 34.72 | 6.572          | .929            |

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*std deviation*) adalah 6.572.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{\text{MeanX} - \text{Ho}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{34,72 - 34,72}{\frac{6.572}{\sqrt{50}}}$$

$$t = \frac{0}{0,923421153}$$

$$t = 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai  $t_{hitung}$  variabel Y (kemampuan pemecahan masalah) pada SPSS adalah sebesar 0.

**Tabel 4.15**  
**Nilai Uji T**  
**Variable Y (Kemampuan Pemecahan Masalah)**

*One-Sample Test*

| test value= 34.72 |    |                 |                 |   |       |  |
|-------------------|----|-----------------|-----------------|---|-------|--|
| t                 | Df | sig. (2-tailed) | mean difference | 95% confidence interval of the difference |       |  |
|                   |    |                 |                 | lower                                     | Upper |  |
|                   |    |                 |                 |   |       |  |

### b. Uji hipotesis asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada tidaknya hubungan antara pengaruh metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqil di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut :

#### 1) Merumuskan hipotesis

Ho : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran *academy constructive controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqil di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

#### 2) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 50 & \sum X^2 = 38279 \\ \sum X = 1369 & \sum Y^2 = 62390 \\ \sum Y = 1736 & \sum XY = 48217 \end{array}$$

#### 3) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variable terikat (variable yang diduga)

X = variable bebas

a = intercept atau konstanta

b = koefisien regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1736 \times 38279) - (1369 \times 48217)}{(50 \times 38279) - 1369^2} \\ &= \frac{66452344 - 66009073}{1913950 - 1874161} \end{aligned}$$

$$= \frac{443271}{39789}$$

$$= 11,14054136 \text{ dibulatkan } 11,141$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(50 \times 48217) - 1369 \times 1736}{(50 \times 38279) - 1369^2}$$

$$= \frac{2410850 - 2376584}{1913950 - 1874161}$$

$$= \frac{34266}{39789}$$

$$= 0,861192792 \text{ dibulatkan } 0,861$$

Berdasarkan nilai dari hasil output dari SPSS pada poin B didapatkan dengan nilai (constan) = 11,141 dan metode *Academy Constructive Controversy* (variable X) = 0,861.

**Tabel 4.16**  
**Uji Persamaan Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1 (Constant) | 11.141                      | 5.530      |                           | 2.014 | .050 |              |         |      |
| X            | .861                        | .200       | .528                      | 4.309 | .000 | .528         | .528    | .528 |

a. Dependent Variable: y

Jadi cara membacanya yaitu :Kemampuan pemecahan masalah = 11,141 + 0,861. Metode ACC

Jika dijadikan rumus , Y = 11,141 + 0,861X

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa jika X bertambah 1, maka nilai Y akan bertambah 0,861. Berdasarkan hasil analisis statistik nilai beta (β) metode ACC



mampu menjadi prediktor kemampuan pemecahan masalah dengan nilai signifikan ( $0,050 \leq 0,05$ ) dengan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,861.

4) Membuat koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variable independent secara keseluruhan terhadap variable dependent. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai *R square* ( $R^2$ ). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variable X dan Y ( $R_{xy}$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 50 & \sum X^2 = 38279 \\ \sum X = 1369 & \sum Y^2 = 62390 \\ \sum Y = 1736 & \sum XY = 48217 \end{array}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{50(48217) - (1369)(1736)}{\sqrt{\{50(38279) - (1369)^2\}\{50(62390) - (1736)^2\}}} \\ &= \frac{2410850 - 2376584}{\sqrt{(1913950 - 1874161)(3119500 - 3013696)}} \\ &= \frac{34266}{\sqrt{39789 \times 105804}} \\ &= \frac{34266}{\sqrt{4209835356}} \\ &= \frac{34266}{64883,24403} \\ &= 0,52811786 \text{ dibulatkan } 0,528 \end{aligned}$$

**Tabel 4.17**  
**Korelasi product moment**  
**Correlations**

|   |                     | X      | Y      |
|---|---------------------|--------|--------|
| X | Pearson Correlation | 1      | .528** |
|   | Sig. (2-tailed)     |        | .000   |
|   | N                   | 50     | 50     |
| Y | Pearson Correlation | .528** | 1      |
|   | Sig. (2-tailed)     | .000   |        |
|   | N                   | 50     | 50     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari penghitungan diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,528, sedangkan dari hasil output SPSS diperoleh sebesar 0,528.

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variable Y ( kemampuan pemecahan masalah ) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable X ( metode *Academy Constructive Controversy*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= (R_{xy})^2 \times 100 \% \\
 &= (0,528)^2 \times 100 \% \\
 &= 0,278784 \times 100 \% \\
 &= 27,8784 \% \text{ dibulatkan } 27,9\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Analisis regresi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .528 <sup>a</sup> | .279     | .264              | 5.638                      |

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi ( $R_{xy}$ ) adalah sebesar 0,528. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.19**  
**Pedoman penghitungan korelasi sederhana<sup>1</sup>**

| No | Interval     | Klasifikasi            |
|----|--------------|------------------------|
| 1  | 0,00 – 0,199 | Korelasi sangat rendah |
| 2  | 0,20 – 0,399 | Korelasi rendah        |
| 3  | 0,40 – 0,599 | Korelasi sedang        |
| 4  | 0,60 – 0,799 | Korelasi kuat          |
| 5  | 0,80 – 1,00  | Korelasi sangat kuat   |

Di perhitungan korelasi sederhana diperoleh  $R_{xy}$  adalah sebesar 0,528 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.18 diperoleh angka 0,528. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk didalam klasifikasi dalam kategori korelasi “sedang”, karena nilai  $R_{xy}$  masuk dalam interval 0,40 – 0,599 (korelasi sedang).

<sup>1</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, cet-ke10, hlm. 257

Sedangkan dari nilai koefisien determinasi, nilai *R square* sebesar 0,279 yang mengandung arti bahwa 27,9% variasi kemampuan pemecahan masalah bisa dijelaskan oleh variasi metode *Academy Constructive Controversy*. Sedangkan sisanya 72,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang disebutkan .

5) Menghitung  $t_{hitung}$  (Uji t/ Partial)

Uji partial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi/ partial dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R^2}} \\
 &= \frac{0,528\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,528^2}} \\
 &= \frac{0,528\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,278784}} \\
 &= \frac{0,528 \times 6,92820323}{\sqrt{0,721216}} \\
 &= \frac{3,66}{0,8492} \\
 &= 4,309938766 \text{ dibulatkan } 4,309
 \end{aligned}$$

Sedangkan hasil pengujian SPSS hasilnya pada table 4.16 yaitu 4,309.

### 3. Analisis Lanjut

a. Uji hipotesis deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikan hipotesis deskriptif metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* terhadap

kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

- 1) Uji hipotesis deskriptif variabel X (metode *Academy Constructive Controversy*)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *Academy Constructive Controversy* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,035. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $50 - 1 = 49$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,677.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{tabel}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{tabel}$  sebesar -1,677. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hipotesis diterima, karena  $0,035 > -1,677$  dan dapat diasumsikan bahwa metode *Academy Constructive Controversy* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus diasumsikan menerima  $H_0$ , karena kenyataannya metode *Academy Constructive Controversy* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori “baik”.

- 2) Uji hipotesis deskriptif variabel Y (kemampuan pemecahan masalah)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan pemecahan masalah diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang

---

<sup>2</sup><https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/didownload> pada hari senin 18 Desember 2017

berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $50 - 1 = 49$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,677.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{tabel}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{tabel}$  sebesar -1,677. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hipotesis diterima, karena  $0 > -1,677$  dan dapat diasumsikan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus diasumsikan menerima  $H_0$ , karena kenyataannya kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori “cukup”.

b. Uji hipotesis asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif bisa menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji f atau uji t (partial) dengan taraf signifikan 5%. Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu  $\mu_a < \mu_0$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_0$  diterima).

1) Taraf signifikan dengan menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $R_{hitung} = 0,528$ . Selanjutnya dikorelasikan dengan taraf signifikan 5% dengan  $N = 50$  maka diperoleh  $R_{tabel}$  sebesar 0,279<sup>4</sup> dan pada taraf signifikan 1% dengan  $N = 50$  diperoleh  $R_{tabel}$  sebesar 0,361.<sup>5</sup> Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut.

$\mu_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan

<sup>3</sup><https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/download> pada hari senin 18 Desember 2017

<sup>4</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, cet-ke10 hlm. 455

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 455

pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Kriteria pengujian :

$\mu_a < \mu_0$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_0$  diterima) dengan  $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $r_{hitung}$  metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan taraf signifikan 5% didapatkan ( $0,528 > 0,279$ ) dan menggunakan taraf signifikan 1% didapatkan ( $0,528 > 0,361$ ) karena  $r_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_0$  atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terhadap kemampuan pemecahan masalah metode *Academy Constructive Controversy* siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2) Taraf signifikan dengan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,309. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara dk (50-1) maka didapatkan dk = 49. Jadi  $t_{tabel}$  dengan dk=49 memiliki taraf signifikan sebesar 1,677.<sup>6</sup>

Kriteria pengujian  $t_{tabel} < t_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan pengaruh metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa adalah ( $1,677 < 4,309$ ) karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

<sup>6</sup><https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/didownload> pada hari senin 18 Desember 2017

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik pelaksanaan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* maka kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus juga akan meningkat.

#### E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dari data perhitungan yang telah diperoleh berikut ini merupakan pembahasan atau jawaban pertanyaan rumusan permasalahan yang diajukan, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus masuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 27,36 dengan rentang interval 27-31. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus lebih besar dari nilai taraf (signifikansi yang ada ditabel  $(0,035 > -1,677)$ ) sehingga pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus sangat efektif untuk dilaksanakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *academy constructive controversy* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kenyataan dalam kategori baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus masuk pada kategori cukup dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 34,72 dengan rentang interval 29-36. Berdasarkan



analisis yang digunakan, nilai taraf signifikan kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus lebih besar nilai taraf signifikan yang ada ditabel ( $0 > -1,677$ ) sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus mengalami peningkatan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kenyataannya dalam kategori cukup.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Dalam hal ini berarti pelaksanaan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dengan taraf signifikan uji t sebesar  $4,309 > 1,67$ . Kontribusi nilai pengaruh metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus adalah 27,9% dengan persamaan regresi  $Y = 11,141 + 0,861X$ , artinya apabila proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* ditingkatkan maka kemampuan pemecahan masalah siswa juga akan meningkat.

Sedangkan hasil korelasi antara metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus adalah 0,528 dalam rentang interval koefisien 0,40 - 0,599 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “korelasi sedang”.